

**‘ADĀLAH AL-ŞAĤĀBAH DALAM PANDANGAN SYABIR
MURAD ASYKANANI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)**

Oleh:

M. RIDHO DHARMAPUTERA

NIM. 10532019

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ridho Dharmaputera

NIM : 10532019

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/ Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. Semo 1 Blok C 67 Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Hp : 085770082585

Alamat di Yogyakarta: Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta

Judul Skripsi : ADĀLAH AL-ṢAḤĀBAH DALAM PANDANGAN
SYABIR MURAD ASYKANANI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



M. Ridho Dharmaputera

NIM. 10532019



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara M. Ridho Dharmaputera
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ridho Dharmaputera
NIM : 10532019
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : XIV (Empat Belas)
Judul Skripsi : 'ADĀLAH AL-ṢAḤĀBAH dalam pandangan Syabir Murad Asykanani

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. H. M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-1967/Un.02/Du/PP.05.3/08/2018

Tugas Akhir dengan judul :

‘ADĀLAH AL-ŞAĤĀBAH DALAM PANDANGAN SYABIR MURAD ASYKANANI”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIDHO DHARMA PUTERA
NIM : 10532019
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 29 Agustus 2018
Nilai : 70 (B-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN SKRIPSI:

an Ketua Sidang

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji II

Dr. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Yogyakarta, 29 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
D E K A N



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto

وَأَقْسُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

"Berlaku adillah, Sesungguhnya Allah menyukai
Orang-orang yang berbuat Adil "

(Q.S. al-Hujurat: 9)

Karya ini kupersembahkan kepada

Papa & mama yang selalu mendukung penulis baik dalam
segel materi, moril, dan do'a.

Kakak-kakakku & adikku yang selalu kubanggakan.

Serta sahabat dan teman-temanku yang telah menemaniku
di setiap suka dan duka.

Almamamterku tercinta

UIN SUNAN KALIJAGA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa‘	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----	fatḥah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أ مورالد نيا والد ين أشهد أن لا اله إلا الله
وأشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله و أصحابه أجمعين

Berkat rahmat Allah s.w.t., penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “ADĀLAH AL-ṢAḤĀBAH DALAM PANDANGAN SYABIR MURAD ASYKANANI”. Meskipun demikian, semaksimal usaha manusia tentunya tidak akan lepas dari kekurangan dan kelemahan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah s.w.t. Oleh karenanya, saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak senantiasa peneliti harapkan.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph. D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Alim Ruswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. H. Abdul Mustaqim M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB).
4. Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi.
5. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag. selaku Penasehat Akademik penulis yang telah berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih ibu atas nasehat-nasehatnya selama ini.
6. Dr. H. M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan kecermatan membaca skripsi penulis dan menegur serta memperbaiki berbagai kesalahan. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya.
7. Semua dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Ilmu Hadis yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
8. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di bangku perkuliahan dengan beasiswa, serta seluruh

pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang telah membina dan mengawasi penulis selama ini.

9. Kedua orang tua penulis, Alm. Bapak M. Chaidar Arief yang telah mengajarkan arti kemandirian dalam menjalani hidup. Ibu Della Nur'Aini atas pengajaran yang tulus selama ini, meskipun jarak memisahkan tapi ananda yakin do'a kalian berdua selalu terpanjatkan untuk kesuksesan kami.
10. Keluargaku; Bang Kiki, Bang Koko, Bang Uwi, dan Ehan. Kalian adalah salah satu motivasi terbesar penulis dalam menempuh studi.
11. Guru-guru penulis ketika SD, SMP, MA. Terima kasih telah mengajari penulis banyak hal. Berkat didikan kalian, penulis bisa mengenal dunia.
12. Pesantren Darul Hijrah, tempat penulis menempuh ilmu selama 4 tahun. Terima kasih atas semua ilmu yang telah diajarkan kepada kami. Semoga ilmu yang penulis peroleh mampu memberikan manfaat kepada orang lain.
13. Pesantren Diponegoro yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih Pak Kiai Syakir Ali atas nasehat-nasehatnya selama ini.
14. Saudara-saudaraku di CSS MoRa UIN SUKA angkatan 2010 (*Ten Go*); Eko, Aslam, Helmi, Asep, Hilman, Solikin, Reno, Saiful, Dzaki, Asy'ari, Gatot, Imam, Fauzan, Saikuddin, Susilo, Tholib, Taher, Ibay, Wali, Wisnu, Fairuz, Ismangil, Ghe, dan Kemas. Selain itu, teman-teman putri; Syifa, Jannah,

Syifaz, Nilda, Redha, Ida, Faza, Nafis, Ulfah, Risa, Mas'ulah, Sahilah, Halimah, dan Yuha. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Kalian adalah teman-temanku yang luar biasa, bangga bisa mengenal kalian.

15. Teman-teman mahasantri CSS MORA, khususnya CSS MORA UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya selama ini. Tetap pertahankan slogan “CSS MoRa, Loyalitas tanpa batas”

16. Seluruh Orang-orang terkasih yang turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah memotivasi penulis, membimbing penulis, dan mendoakan penulis. terimakasih atas kebersamaannya selama ini, semoga kebersamaan ini tetap terjalin selama-lamanya.

Semoga bantuan semua pihak tersebut menjadi amal saleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah s.w.t. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin.*

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Penulis

M. Ridho Dharmaputera
NIM. 10532019

ABSTRAK

‘Adālah al-ṣaḥābah merupakan terma *debatable* dalam wacana studi hadis, terutama di ranah kajian sanad (*marhalah al-baḥs al-sanadi*). Satu pihak menilai bahwa sahabat merupakan agen tunggal pembawa risalah Nabi SAW. sehingga ke-*‘adil-an* mereka sudah terjamin dan tidak perlu dipertanyakan lagi. Namun, terdapat juga kelompok yang masih mempertanyakan ke-*‘adil-an* sahabat secara mutlak berdasarkan fakta-fakta sejarah yang ada.

Penelitian ini adalah upaya mengungkap pandangan Syabir Murad Asykanani tentang keadilan sahabat dalam karyanya, *‘Adalah al-Sahabah fi al-Mizan*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menggunakan analisis deskriptif.

Setelah dilakukan penelusuran dan pengkajian ditemukan bahwa dalam menganalisa wacana *‘adalah al-ṣaḥabah*, Syabir Murad Asykanani menggunakan metode komparasi. Ini terlihat dari karakteristik pembahasannya yang hampir dalam setiap bab menyajikan pandangan kelompok Ahl al-Sunnah dan Syi‘ah sebelum kemudian memberikan pandangannya sendiri. Sedangkan sebagai pisau analisis dalam pembahasannya, Syabir menggunakan pendekatan historis dengan merunut kembali sejarah panjang umat Islam empat belas abad yang lalu guna mengungkap hal-hal serta pihak yang melatar belakangi kemunculan jargon ini sampai akhirnya tersebar dan diterima oleh masyarakat luas.

Syabir Murad menilai bahwa para sahabat adalah orang-orang yang mulia. Namun, status ‘persahabatan’ dengan Nabi tidak serta merta menjadikan mereka orang-orang yang terbebas dari kesalahan. Di antara mereka ada yang benar dan ada yang salah. Oleh karena itu, menurutnya pandangan *”kullu al-ṣaḥabah ‘udūl”* merupakan pendapat yang tidak tepat. Adapun yang mendasari argumennya adalah, *pertama* sahabat-sahabat Nabi ada yang benar dan ada yang salah. Jika mereka semua dihukumi sebagai orang yang *‘adil*, maka ini bertentangan dengan nas-nas yang *qaṭ‘i* dari al-Qur’an dan Sunnah, serta catatan atau dalil historis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II. ‘ADALAH AL-SAHABAH DALAM KILASAN STUDI HADIS

A. Pengertian Keadilan Sahabat (‘Adalahal-Sahabah)	11
1. Definisi Sahabat	11
2. Definisi Keadilan (‘ <i>Adalah</i>)	15

a. Menurut Pandangan Jumhur	15
b. Menurut Pandangan Syi'ah	20
B. Pro-Kontra Konsep <i>Kullu Sahabah 'Udul</i>	25
1. Perspektif Ulama Sunni	25
2. Perspektif Ulama Syi'ah	28
3. Pandangan Ulama Kontemporer	30
 BAB III. SYABIR MURAD ASYKANANI DAN KITAB 'ADALAH AL-SAHABAH FI AL-MIZAN	
A. Sekilas Tentang Syabir Murad Asykanani	38
B. Seputar Kitab <i>'Adalah al-Sahabah fi al-Mizan</i>	39
1. Latar Belakang Penyusunan	39
2. Metode dan Sistematika Penyusunan	42
 BAB IV. 'ADALAH AL-SAHABAH DALAM PENILAIAN SYABIR MURAD ASYKANANI	
A. Konsep <i>'Adalah al-Sahabah</i>	45
1. Pandangan Ahlus Sunnah	45
2. Pandangan Syi'ah	48
3. Pandangan Syabir Murad Asykanani	50
B. Kritik Syabir atas <i>Istidlal</i> Konsep <i>Kullu Sahabah 'Udul</i>	55
1. Dalil Al-Qur'an	55
2. Dalil Hadis	60
3. Mengkritik Konsep <i>Kullu Sahabah 'Udul</i> Melalui Bukti-bukti Historis	62

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

CURICULUM VITAE	71
------------------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Salah satu cabang kajian dalam Ilmu *Mustalah Hadis* adalah *Jarh wa al-Ta'dil* sebagai salah satu disiplin ilmu hadis yang membahas hal-ihwal para periwayat hadis dari segi diterimanya atau ditolaknya riwayat yang mereka transmisikan. Kajian ini berfokus pada persoalan kredibilitas para perawi yang meriwayatkan hadis tersebut. Kajian utamanya tertuju pada justifikasi kualitas perawi, baik secara intelektual (*dabt*) maupun personal (*'adalah*). Justifikasi tersebut berakibat pada diterima atau ditolaknya seorang periwayat hadis.¹

Hal yang menarik untuk diperhatikan adalah bahwa dalam perspektif mayoritas ulama hadis, kajian Ilmu *Jarh wa al-Ta'dil* hanya terbatas sampai kepada kalangan *Tabi'in*. Adapun perawi pada tingkatan sahabat bisa dikatakan “terbebas” dan tidak tercakup di dalamnya. Khusus untuk penilaian para sahabat, berlaku konsep *Kulu Sahabah Udul* yang mengindikasikan diterimanya kredibilitas seluruh sahabat sebagai perawi hadis yang adil tanpa terkecuali, baik yang mengalami masa fitnah maupun tidak. Beberapa alasan di antaranya adalah ayat-ayat al-Qur'an yang salah

¹ Lihat Muhammad 'Ajaj al-Khatib, *Ushul al-Hadits*, terj. Qadirun Nur dan Ahmad, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 233-251

satunya Q.S. *al-Taubah*: 100² yang menjelaskan tentang keridhoan Allah SWT atas para sahabat Muhajirin dan Anshor, dan Hadis Nabi yang menjelaskan larangan mencela para Sahabatnya,³ serta banyak lagi dalil-dalil tentang keadilan seluruh sahabat baik dari al-Qur'an maupun hadis.⁴

Sifat '*Adil*' merupakan pembahasan utama dalam menilai kredibilitas sahabat, sifat '*Adil*' sendiri menurut al-Suyuti berarti bebas dari kefasikan dan hal-hal yang dapat menjatuhkan *muru'ah*-nya, menjauhi dosa-dosa besar maupun kecil, dan melaksanakan seluruh kewajiban.⁵ Keadilan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah keadilan dalam periwayatan hadis, bukan dalam soal persaksian.⁶

Adanya *Ijma'* ulama akan penetapan Keadilan seluruh sahabat tanpa terkecuali menjadikan hal ini menuai pro dan kontra dari berbagai golongan dan mazhab, baik dari kalangan *insider* maupun *outsider*. Bahkan tanggapan yang diberikan kepada golongan yang tidak menerima atau meragukannya cukup keras

² “Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.”

³ “Janganlah kalian mencela salah seorang diantara sahabatku, karena salah seorang diantara kalian, seandainya menginfakkan emas sebesar gunung uhud, maka tidak akan menyamai satu mud (yang dinafkahkan) oleh salah seorang di antara mereka dan tidak pula separuhnya.” (Shahih Muslim, hlm 1968, juz IV).

⁴ Lihat *Ushul al-Hadits*, hlm. 383-391

⁵ Lihat as-Suyuti, *Tadrib al-Rawi*, (Kairo: *Dar al-Hadis*, 2004), hlm. 46

⁶ Lihat *Ikhtisar Mushthalahul-Hadits*, hlm. 249

dengan perkataan *inkar al-Sunnah* dan menganggapnya sebagai perbuatan yang keji.⁷ Diantara yang menolak konsep *Kullu sahabah 'udul* adalah kalangan mu'tazilah yang berpendapat bahwa seluruh sahabat adil kecuali yang sahabat yang terlibat pada pembunuhan Ali R.A.⁸

Syi'ah sebagai mazhab terbesar kedua setelah Sunni, mengkritisi konsep *Kullu Sahabah Uduh* yang diterapkan oleh mayoritas ulama hadis. Para ulama hadis syi'ah merasa perlu untuk melakukan penelitian kualitas perawi dalam kalangan sahabat mengingat keyakinan mereka bahwa tidak seluruh sahabat adil serta mentaati seluruh perintah Allah dan Rasul-Nya. Menurut Ahmad Husain Ya'qub, sahabat adalah orang yang memiliki kedudukan mulia dan martabat yang tinggi, akan tetapi diantara sahabat ada yang benar dan ada yang salah.⁹ Diantara dalil-dalil yang bertentangan dengan konsep *Kullu sahabah 'udul* diantaranya adalah Q.S. al-Hujarat:6¹⁰ yang menjelaskan tentang sahabat fasiq yang membawa berita bohong.¹¹ Dalam ranah akademis, dua mainstream ini masih berselisih wacana dengan metode dan pendekatan yang berbeda hingga sekarang.

⁷ Lihat Daniel W. Brown, *Menyoal relevansi Sunnah dalam Islam modern*, terj. Jaziar Radianti dan Entin Sriani Muslim (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 108-110

⁸ Lihat Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul-Hadits*, (Bandung: Alma'arif, 1970), hlm. 250

⁹ Lihat Ahmad Husain Ya'qub, *Nazriyyah 'Adalah al-Sahabah wa al-Murji'iyat al-siyasiyyah fi Islam ra'yu Syi'ah, ra'yu al-sunnah, hukmu al-syar'i* (Qom: Ansariyan, 2006), hlm. 75

¹⁰ "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."

¹¹ Lihat syabir Murad Asykanani, *'Adalah al-Sahabah fi al-Mizan*, (cet I, 2011), hlm 100-101

Salah satu ulama hadis syi'ah kontemporer yang melanjutkan wacana kritis terhadap konsep *kullu Sahabah 'udul* adalah Syabir Murad Asykanani (yang selanjutnya disebut Syabir). Dalam kitabnya yaitu '*Adalah al-Sahabah fi al-Mizan*,¹² ia memaparkan argumen ulama hadis yang pro terhadap konsep *kullu Sahabah 'udul* yang kemudian ia kritisi dengan dalil-dalil yang sama kuat dan kebanyakan merujuk pada kitab-kitab hadis dan ilmu hadis Ulama Sunni, serta mengajukan tawaran rekonstruksi pemahaman atas keadilan para sahabat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dalam rangka memperkaya perspektif dalam studi hadis akan melakukan studi atas pemikiran Syabir tentang rekonstruksinya atas konsep *Kullu Sahabah 'Udul* tersebut dalam kitabnya '*Adalah al-Sahabah fi al-Mizan* secara kritis-objektif. Mengingat ia merupakan perwakilan Ulama Syi'ah yang memakai *hujjah-hujjah* ulama hadis sunni untuk mengkritisi konsep *Kullu Sahabah 'Udul* yang notebene digunakan oleh ulama hadis sunni itu sendiri, yang kemudian menawarkan rekonstruksi konsep yang berbeda dari kebanyakan pendapat serta *ijma'* Ulama Sunni.

B. Rumusan masalah

Adapun masalah utama yang akan diajukan sebagai berikut :

- a) Bagaimana kritik Syabir terhadap konsep *kullu Sahabah 'udul* ?
- b) Bagaimana tawaran rekonstruksi Syabir terhadap konsep *kullu Sahabah 'udul* ?

¹² Syabir Murad Asykanani, '*Adalah al-Sahabah fi al-Mizan*, (cet I, 2011)

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a) Mengetahui kritik Syabir terhadap konsep *kullu Sahabah 'udul*
- b) Mengetahui tawaran rekontruksi yang diajukan Syabir terhadap konsep *kullu Sahabah 'udul*

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk:

- a) Memberikan kontribusi keilmuan mengenai kajian metodologis dalam studi hadis,
- b) Memperkaya perspektif dalam kajian konsep keadilan seluruh sahabat, dan
- c) Sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya.

D. Telaah pustaka

Dalam pencarian telaah pustaka yang penulis lakukan, kajian tentang tema keadilan sahabat atau yang khusus berkaitan pada konsep Ulama Sunni terhadap keadilan para sahabat yaitu *kullu Sahabah 'udul* sangat banyak sekali dari berbagai jurnal, skripsi, tesis, buku, dll yang secara eksplisit menjelaskan wacana ini, baik dari kalangan *Insider* maupun *outsider*, kalangan ulama (cendikiawan) Sunni maupun syi'ah.

Disini penulis akan menjelaskan beberapa dari buku maupun jurnal yang telah diamati. Diantaranya kitab *Nazriyyah 'Adalah al-Sahabah wa al-Murji'yyat al-siyasiyyah fi Islam ra'yu Syi'ah, ra'yu al-sunnah, hukmu al-syar'i* karya Ahmad

Husain Ya'qub yang dalam versi Indonesia berjudul *Keadilan Sahabat*. Kitab ini menjelaskan tentang konsep keadilan sahabat dilihat dari aspek rekonstruksi kejadian, awal mula lahirnya konsep *kullu Sahabah 'udul*, serta pemaparan pandangan dua kelompok besar Islam yang mana Sunni berperan sebagai penguasa pemerintahan umat Islam dan Syi'ah yang berperan sebagai golongan oposisi dalam pergulatan sejarah Islam.

Kitab yang lain yang juga membahas tentang konsep tersebut adalah *'Adalah al-Sahabah* karya Ayatullah Muhammad Sanad, yang menjelaskan secara frontal tentang perilaku-perilaku serta kejadian-kejadian yang mengiringinya yang berhubungan dengan para sahabat. Peristiwa-peristiwa yang dimaksud adalah peristiwa dimana para sahabat tidak bisa dianggap adil secara keseluruhan karena adanya indikasi perbuatan maksiat. Pembahasan lainnya tentang keutamaan ataupun dalil-dalil yang mendukung *Jarh wa al-ta'dil* terhadap sahabat dengan menggunakan dalil-dalil yang sah menurut pandangan ulama Hadis Syi'ah.

Dengan demikian, setelah melakukan telaah awal, penulis berkesimpulan bahwa karya-karya yang membahas tentang wacana keadilan sahabat sangatlah banyak dan ditinjau dari segala perspektif. Dan penulis belum menemukan kitab, buku, ataupun jurnal yang membahas kitab *'Adalah al-sahabah fi al-mizan* karya Syabir Murad Asykanani sebagai perwakilan dari kalangan ulama Syi'ah yang membahas pengertian *'adalah* dan *sahabah* secara kritis, kredibilitas sahabat merunut pada kejadian-kejadian yang berkaitan dengan ketidak-adilan para sahabat dengan menggunakan dalil-dalil dari kalangan ulama Sunni yang notebene tidak meragukan

akan keadilan seluruh sahabat dengan tujuan untuk mengkonstruksi konsep *kullu Sahabah 'udul* yang selama ini dipertahankan. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa argumentasi dan kritikan syabir terhadap konsep *kullu al-Sahabah 'udul*, serta mengkaji tawaran rekonstruksi yang diajukan Syabir dalam kitabnya.

E. Metode penelitian

a) Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*library research*).¹³ Penelitian ini didasarkan pada teks-teks tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diangkat. Baik itu bersumber dari kitab, buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiah yang lainnya yang sesuai dengan objek kajian.

b) Sumber data

Penelitian dilakukan dengan sumber primer sebagai sumber utama yaitu kitab *'Adalah al-Sahabah fi al-Mizan* karya Syabir Murad Asykanani. Adapun sumber sekunder seperti kitab-kitab yang berkaitan dengan hadis dan ilmunya, buku-buku, artikel, skripsi, jurnal, majalah, internet, dll yang berkaitan dengan konsep *Adalah as-Sahabah* dalam pandangan Sunni dan Syi'ah.

c) Teknik pengumpulan data

¹³ Kartini, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bandar Maju, 1996), hlm. 139.

Dalam penelitian ini, tindakan pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah mengumpulkan informasi dari semua sumber data. Langkah selanjutnya setelah data terkumpul akan dipilih sesuai dengan bab atau sub bab bahasan yang ada, kemudian data dianalisis secara kritis.

d) Analisis

Dalam menganalisa, Data-data yang diperoleh tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif- analisis. Maksudnya data-data yang sudah dikumpulkan akan dipaparkan secara terperinci setelah itu data-data akan dianalisis dengan mengkroscek ulang data-data yang ada dengan isi kitab tersebut. Apakah sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh si pengarang dalam kitabnya atau sebaliknya. Sehingga memunculkan kesimpulan yang lebih akurat mengenai metode kitab tersebut.

Sedangkan metode analisis berupaya untuk menganalisa dan mengkritisi data yang ada sehingga mendapatkan hasil yang dicari¹⁴. Analisis ini berupaya untuk meng-ekstrak muatan-muatan teks.

F. Sistematika pembahasan

Dalam menguraikan masalah yang akan dikaji, skripsi ini disusun berdasarkan kerangka karya ilmiah dengan sistematika sebagai berikut.

¹⁴ Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV Tarsito, 1972), hlm. 139

Bab pertama diawali dengan pemaparan latar belakang masalah yang berisi kegelisahan akademik dan alasan pengambilan judul tersebut. Selanjutnya rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk membatasi pembahasan di dalamnya. Kemudian tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian. Selanjutnya metode yang dipakai untuk meneliti dan sistematika pembahasan, supaya pembahasan ini lebih terarah.

Bab kedua menguraikan tentang profil kitab *'Adalat al-Sahabah fi al-Mizan* mencakup riwayat hidup sinat penuslanya, Syabir Muran Asykanani. Selain itu, dipaparkan juga terkait latar belakang penulisan dan beberapa keunikan kitab tersebut serta posisinya dalam wacana *'adalah sahabat* secara khusus dan kajian *'ulum al-hadis* pada umumnya.

Bab ketiga menjelaskan konsep *Kullu al-Sahabah 'Udul* dalam tinjauan umum ilmu Hadis, mulai dari definisi *'Adalah* dan *Sahabah*, awal kemunculan, sejarah perkembangannya, hingga pro dan kontra yang mengiringi konsep tersebut. Hal ini dirasa perlu diuraikan terlebih dahulu sebagai acuan awal untuk membaca dan memposisikan pemikiran Syabir dengan pemikiran yang berkembang sebelumnya.

Bab keempat berupa uraian konsep *Kullu al-Sahabah 'Udul* yang mencakup kritiknya terhadap argumentasi konsep tersebut dan tawaran-tawaran yang diberikannya terkait rekonstruksi konsep tersebut. Pembahasan ini mencakup argumentasi historis dan doktriner dari Syabir dalam membangun sebuah tawaran rekonstruksi konsep keadilan sahabat. Selain itu, di dalamnya juga diertakan analisis penulis terhadap pemikiran Syabir atas konsep keadilan sahabat.

Bab Kelima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan penulis terhadap penelitian yang telah dilakukan dan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang ‘adālah al-ṣaḥābah menurut Syabir Murad Asykanani dalam kitabnya *‘Adalah al-Sahabah fi al-Mizan*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Syabir Murad menilai bahwa para sahabat adalah orang-orang yang mulia. Namun, status ‘persahabatan’ dengan Nabi tidak serta merta menjadikan mereka orang-orang yang terbebas dari kesalahan. Di antara mereka ada yang benar dan ada yang salah. Oleh karena itu, menurutnya pandangan ”*kullu al-ṣaḥābah ‘udūl*” merupakan pendapat yang keliru. Adapun yang mendasari argumennya adalah, *pertama* sahabat-sahabat Nabi ada yang benar dan ada yang salah. Jika mereka semua dihukumi sebagai orang yang ‘*adil*, maka ini bertentangan dengan nas-nas yang *qat’i* dari al-Qur’an dan Sunnah, bertentangan dengan tujuan kehidupan, logika, dan ruh ajaran Islam secara umum.
2. Dalam menganalisa wacana *‘adalah al-ṣaḥābah*, Syabir Murad Asykanani menggunakan metode komparasi. Ini terlihat dari karakteristik pembahasannya yang hampir dalam setiap bab menyajikan pandangan kelompok Ahl al-Sunnah dan Syi’ah sebelum kemudian memberikan pandangannya sendiri. Sedangkan sebagai pisau analisis dalam pembahasannya, Syabir menggunakan pendekatan historis dengan merunut kembali sejarah panjang umat Islam empat belas abad

yang lalu guna mengungkap hal-hal serta pihak yang melatar belakangi kemunculan jargon ini sampai akhirnya tersebar dan diterima oleh masyarakat luas.

3. Sahabat merupakan manusia biasa yang tidak mendapatkan jaminan oleh Allah terbebas dari dosa dan kesalahan. Setiap individu dari setiap sahabat memiliki derajat dan kepribadian berbeda. Dan setiap mereka pun memperoleh hasil yang berbeda pula selama pergaulannya dengan Nabi SAW. sehingga merupakan hal yang wajar dan *sunnatullah* jika mereka melakukan kesalahan. Maka, kritik yang diajukan kepada sahabat berdasarkan bukti-bukti yang valid bukan berarti suatu perbuatan yang tercela, namun sebagai tolak ukur kesejarahan dan barometer bagi perilaku kehidupan selanjutnya agar jangan sampai terjadi pada generasi selanjutnya.

B. Saran-Saran

Setelah melewati proses pembahasan dan pengkajian, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis membutuhkan saran dari para pembaca sekalian. Dalam rangka menyempurnakan penelitian ini, penulis ingin memberikan saran bagi penelitian selanjutnya dengan tema serupa, bahwa wilayah pembahasan tentang keadilan sahabat masih sangat luas dan kompleks dan pemikiran konsep ‘Adalah al-Sahabah yang ditawarkan Syabir Murad Asykanani masih perlu dikaji sehingga peluang untuk melanjutkan penelitian ini masih terbuka lebar, termasuk jika ingin mengkritisi isi penelitian

ini. Tema dalam skripsi ini masih dalam wilayah global saja belum secara terperinci pada permasalahan yang lebih spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd al-Mun‘im Šālih al-‘Āli al-‘Izzī, *Difā‘ ‘an Abī Hurairah* cet. II, Beirut; Dār al-Qalam, 1981.
- Abū A’la al-Maudūdi, *Khilafah dan Kerajaan* terj. Muhammad al-Baqir cet. Iv, Bandung: Mizan, 1993.
- Aḥmad Amūn, *Fajr al-Islām*. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Arabi, 1975.
- Ahmad Husain Ya’qub, *Nazriyyah ‘Adalah al-Sahabah wa al-Murji’iyyat al-siyasiyyah fī Islam ra’yu Syi’ah, ra’yu al-sunnah, hukmu al-syar’i*. Qom: Ansariyan, 2006.
- Aḥmad ‘Umar Hāsyim, *Qawā‘idu Uṣūl al-Ḥadīṣ*. Beirut: Dār al-Fikr, t.t. 40
- Ali Syariati, *Islam Mazhab Pemikiran dan Aksi* terj. M.S. Nasrullah dan Afif Muhammad. Bandung: Mizan, 1992.
- Al-Imām al-Ḥāfiẓ Aḥmad ibn ‘Ali ibn Ḥajar al-‘Asqalāni, *al-Iṣābah fī Tamayīzi al-Iṣābah* cet. II, Beirut: Dār Kutub al-‘Ilmiyah: 2002.
- as-Suyuti, *Tadrib al-Rawi*. Kairo: Dar al-Hadis, 2004.
- Daniel W. Brown, *Menyoal relevansi Sunnah dalam Islam modern*, terj. Jaziar Radianti dan Entin Sriani Muslim. Bandung: Mizan, 2000.
- Erfan Soebahar, *Menguak Fakta Keabsahan al-Sunnah; Kritik Mushthafa al-Siba’i Terhadap Pemikiran Ahmad Amin Mengenai Hadis dalam Fajr al-Islam*. cet. I, Bogor: Kencana, 2003.
- Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul-Hadits*. Bandung: Alma’arif, 1970.
- Hasbi ash-Shiddieqy, *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis*, jilid II cet. IV, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994.
- Ibn al-Šalāh, *Ma‘rifati Anwā‘i ‘Ilm al-Ḥadīṣ*. Cet. I, Beirut: Dār Kutub al-‘Ilmiyyah, 2002.
- Ja’far al-Šubhāni, *Kulliyat fī Ilmi Rijal*. Beirut: Dar al-Mizan, 1410 H.
- Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī, *Tadrib al-Rāwi Fī Syarḥi Taqrīb al-Nawāwī*. Kairo: Dar al-Hadis, 2004.
- Kartini, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bandar Maju, 1996.

- Maḥmūd Abū Rayyah, *Aḍwā' 'Ala al-Sunnah al-Muḥammadiyyah*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, t.t..
- Maḥmūd Ṭaḥḥān, *Taisīr Muṣṭalāḥ al-Ḥadīṣ*. Iskandariyah: Markaz al-Huda li al-Dirāsāt, 1984.
- Muhammad 'Ajaj al-Khatib, *Ushul al-Hadits*, terj. Qadirun Nur dan Ahmad. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Muḥammad Abū Zahrah, *al-Imām al-Ṣādiq; Ḥayātuhu wa 'Aṣruhu-Arā'uhu wa Fiqhuhu*. Dār al-Fikr al-'Arābi, t.th.
- Muhammad al-Fatih Suryadilaga, *Konsep Ilmu dalam Kitab Hadis: Studi Atas Kitab al-Kāfi Karya al-Kulaini*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhammad Baharun, *Epistemologi Antagonisme Syi'ah*. Malang: Pustaka Bayan, 2004.
- Muhammad ibn Isma'īl Abu 'Abdillāh al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār al-Fikr, 1981.
- Muhammad ibn Ismā'īl, *Ṣamarāt al-Naẓr fī 'Ilm al-Aṣar*. Riyāḍ: Dār al-'Āṣimah, 1996.
- Muhammad Sa'īd Ramaḍān al-Buṭī, *Sirah Nabawiyah dan Sejarah Singkat Khilafah Rasyidin* terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. cet. Iv, Jakarta: Robbani Press, 1996.
- Murtada Mutahhari, *Pengantar Ilmu-Ilmu Islam* terj. Ibrahim Husian al-Habsyi dkk. Jakarta; Pustaka Zahra, 2003
- Mustafā al-Sibā'ī, *al-Sunnah Wa Makānatuhā fī al-Tasyrī' al-Islāmī* (Kairo: al-Dār al-Qaumiyyah, 1949.
- Mustafā al-Sibā'ī, *al-Sunnah Wa Makānatuhā fī al-Tasyrī' al-Islāmī*. Kairo: al-Dār al-Qaumiyyah, 1949.
- Mustafa Helmi, *Pengkafiran Sesama Muslim Akar Historis dan Permasalahannya*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1986.
- Nourouzzaman Shidqi, *Syi'ah dan Khawarij dalam Perpspektif Sejarah*. Yogyakarta: PLP2M, 1985.
- Ṣubḥi al-Ṣāliḥ, *'Ulūm al-Ḥadīṣ wa Muṣṭalahuhu*. Beirut: Dār al-'Ilm, 1997.
- Syabir Murad Asykanani, *'Adālah al-Ṣaḥābah fī al-Mīzān* cet. 1. Syabkah al-Fikr li al-Kutub al-Ilktruniyyah, 2011.

Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: CV Tarsito, 1972.

Zainu al-Dīn ‘Abdu al-Raḥīm ibn al-Ḥusain al-’Iraqī, *al-Tqayīd wa al-Iḍāh; Syarh Muqaddimah Ibn Ṣālāḥ*. Beirut: Dar al-Fikr, 1981.



CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Ridho Dharmaputera

NIM : 10532019

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

TTL : Banjarmasin, 12 Mei 1992

No. HP : 085770082585

Email : ridhodharma12@gmail.com

Orang Tua : Ayah : Drs. M. Chaidar Arief
: Ibu : Della Nur' Aini

Alamat Asal : Jl. Seno 1 Blok C 67 Pasar minggu, Jakarta Selatan

Pondok Asal : Darul Hijrah

Alamat di Jojga : Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta

Pendidikan Formal : SDN 03 pagi Rawajati : 1997-2002
SDN 03 pagi Rawajati : 2002-2003
: SMPN 182 Jakarta Selatan : 2003-2006
: MA Darul Hijrah : 2006-2010
: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010-2014

Pengalaman Organisasi :

- Ketua Sie. Pengajar dan Sie. Kesenian OSDA (Organisasi Santri Darul Hijrah) Periode 2008-2009
- Anggota CSSMORA Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2012-2013
- DLL